

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan dalam pengelolaan sanggar seni nirlaba di Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan tidak berdiri sendiri sebagai pilihan individu semata, melainkan sebagai hasil interaksi kompleks antara habitus, jenis dan volume modal, serta logika dari arena tempat kepemimpinan itu dijalankan. Dalam penelitian ini ditemukan 2 jenis gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan dinasti dan kepemimpinan moderat, berikut penjelasannya:

Pengelolaan Omah Cangkem Mataraman yang melibatkan keluarga dari Pardiman merupakan wujud pengelolaan yang bersifat dinasti yang mempertahankan struktur dan nilai dominan dalam sanggarnya. Gaya kepemimpinan reproduksi yang dijalankan Pardiman Djoyonegoro dapat dikatakan sebagai pilihan yang tepat mengingat arena yang berupa sanggar gamelan. Pardiman memiliki modal-modal yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat tentang keberadaan sanggar serta keterlibatan anak-anak desa dalam kegiatan pembelajaran sanggar.

Pengelolaan Sanggar Seni Notoyudan yang melibatkan komunitas yang dekat dengan Alvon merupakan wujud pengelolaan yang bersifat moderat ditandai oleh kecenderungan pemimpin untuk mengelola sumber daya manusia yang termarginalkan dari sosial masyarakat dan membuka partisipasi berbagai kalangan. Aspek-Aspek pembentuk gaya kepemimpinan Sivester Alvon

meliputi interaksi antara habitus, jenis dan volume modal (capital), yang berlangsung di arena Sanggar Seni Notoyudan. Habitus bentuk keluarga dan religiusitas membentuk gaya kepemimpinan representatif Alvon. Modal simbolik menjadi jenis modal paling dominan dalam gaya kepemimpinan Alvon. Hal tersebut berakibat pembentukan kharisma yang kuat.

Data yang telah dipaparkan menunjukkan interaksi aspek-aspek pembentuk gaya kepemimpinan seseorang dalam mengelola sanggar seni nirlaba di Yogyakarta. Interaksi tersebut meliputi:

- a. Habitus yang sudah dimiliki membentuk selera musik pemimpin sanggar. Dari selera musik memunculkan modal-modal yang mempengaruhi pemimpin dalam menciptakan arena dan membentuk gaya kepemimpinan.
- b. Selera musik juga memunculkan modal-modal dan menciptakan arena pemimpin dalam membentuk gaya kepemimpinan.
- c. Modal-modal mempengaruhi arena yang membentuk gaya kepemimpinan.
- d. Arena merepresentasikan gaya kepemimpinan dalam pengelolaan sanggar seni nirlaba.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah tentang gaya kepemimpinan pengelolaan sanggar seni nirlaba di Yogyakarta.

B. SARAN

Bagi Pengelolaan Sanggar Seni Nirlaba

Disarankan agar para pemimpin sanggar seni nirlaba dapat lebih memahami dan menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan kebutuhan internal sanggar, karakter relawan atau anggota, serta dinamika sosial budaya masyarakat sekitar. Gaya kepemimpinan yang terbuka terhadap masukan anggota sanggar terbukti mampu memperkuat solidaritas komunal dan mempertahankan keberlangsungan program kesenian.

Bagi Pemerintah Daerah

Perlu adanya dukungan lebih lanjut berupa pelatihan manajemen sanggar dan fasilitasi pendanaan untuk memperkuat tata kelola sanggar seni nirlaba yang seringkali berjalan secara swadaya. Mengingat banyak dari sanggar-sanggar seni di Yogyakarta berasal dari latar belakang non-manajerial. Hal tersebut sangat penting agar sanggar dapat berkembang secara profesional tanpa kehilangan nilai budaya.

Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada wilayah Yogyakarta dan karakteristik tertentu dari sanggar seni nirlaba. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas studi ke cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan komparatif antar daerah untuk mengungkap variasi gaya kepemimpinan dalam konteks yang berbeda.

Implikasi Teoritis

Temuan pada penelitian ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang muncul pada sanggar seni nirlaba di Yogyakarta dipengaruhi oleh aspek-aspek pembentuk gaya kepemimpinan, yaitu habitus, modal (*capital*), dan arena (*field*). Ini menunjukkan bahwa pendekatan teoritis dalam studi kepemimpinan perlu mempertimbangkan variabel budaya lokal sebagai faktor yang membentuk praktik kepemimpinan.

Temuan tentang aspek-aspek pembentuk kepemimpinan dan pengaruhnya pada sosial budaya dapat dikaji lebih lanjut pada penelitian berikutnya. Penelitian ini memberikan ruang kepada peneliti lain dan dapat dimanfaatkan untuk kajian selanjutnya.

Implikasi Metodologis

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini terbukti efektif untuk menggali dinamika gaya kepemimpinan yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, relasi personal, dan praktik keseharian di lingkungan sanggar seni. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang kepemimpinan dalam organisasi berbasis komunitas memerlukan metode yang mampu menangkap makna-makna simbolik dan kultural secara mendalam. Teknis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat membuka jalan bagi studi lanjutan yang lebih luas untuk menguji keterulangan pola kepemimpinan yang ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, P. (2011). *Artist Management for the Music Business* (2nd ed.). Elsevier Inc.
- Amon, L., Putra, K. T. H., Prananda, G., Meilana, S. F., & Silitonga, M. (2021). *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. https://books.google.co.id/books?id=JyRGEAAAQBAJ&dq=Teori+Landasan+Pendidikan+Sekolah+Dasar&lr=&source=gbs_navlinks_s
- Antonakis, J., Day, D. V., & (Eds.). (2017). *The Nature of Leadership* (J. Antonakis & D. V. Day, Eds.; 3rd ed.). SAGE Publications, Inc. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Syk0DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=style+of+leadership+book&ots=tZ9AwOe5ZC&sig=axxUJ6f_V9emIDk5613jLn4_z88&redir_esc=y#v=onepage&q=style%20of%20leadership%20book&f=false
- Boentarsono, B., Dwiwarso, P., Suharto, R., Iswanto, B., Masidi, & Widodo, R. B. (2018). *BUKU SAKU TAMANSISWA Badan Perjuangan Kebudayaan & Pembangunan Masyarakat* (6th ed.). Aditya Media.
- Bourdieu, P. (1977). *Outline of A Theory of Practice* (16th ed.). Cambridge University Press. <https://search.worldcat.org/title/855524853>
- Bourdieu, P. (1986). "The Forms of Capital", dalam Richardson, J. G. (ed.), *Handbook of Theory and Research for The Sociology of Education*. Greenwood Press, Inc. <https://search.worldcat.org/title/11783029>
- Bourdieu, P. (1990). *The Logic of Practice*. Stanford University Press. <https://www.sup.org/books/sociology/logic-practice>
- Djoyonegoro, P. (2022). *Nabuh Rasa – Membangun Peradaban Batin* (Rahadian, Ed.; 1st ed.). Pohon Cahaya Semesta.
- Firdaus, A. J., Siregar, E. S. F., Pratiwi, T., & Sahputra, D. (2021). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(2), 134–140. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v3i2.637>
- Freitas, Z. A., Nacional, U., & Lorosa', T. (2022). THE ROLES OF LEADERSHIP IN ORGANIZATION. In *International Research-Based Education Journal* (Vol. 4, Issue 2).
- Gendra, F., & Utami, N. (2018). *TATA KELOLA FESTIVAL SENI PERTUNJUKAN* Penerbit: ISI PRESS.

- Juliansyah, N. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah* (1st ed.). Kencana.
- Kartono, K. (2011). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Rajawaligrafindo Persada. <https://www.scribd.com/document/425105973/Cbr-Kepemimpinan-Kartini-Kartono>
- Kuepers, W. (2004). *Art and Leadership*. <https://www.researchgate.net/publication/284495629>
- Lumban Gaol, N. T. (2017). Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 213–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>
- Melati Mewangi. (2022, May 28). *Silvester Alvon Ditya Arudiskara, Merangkul Seni dari Pinggiran*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/sosok/2022/05/25/silvester-alvon-ditya-arudiskara-merangkul-seni-dari-pinggiran>
- Nugroho, L. F., & Djono, S. (2016). Peranan Sanggar Seni Santi Budaya Dalam Pelestarian Budaya Tradisional dan sebagai Wahana Pendidikan Seni Budaya Kelas 8 SMPN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015-2016. *Jurnal CANDI*, 14.
- PERATURAN BUPATI BANTUL NOMOR 51 TAHUN 2022, Pub. L. No. 51.
- PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR 36 TAHUN 2014, Pub. L. No. 36.
- Pranyoto, V. S. (2013, May 15). Disbudpar Sleman Optimalkan Pembinaan Sanggar Seni. *Antaraneews.Com*. <https://jogja.antaraneews.com/berita/311755/disbudpar-sleman-optimalkan-pembinaan-sanggar-seni>
- Saqib Khan, M., Khan, I., Qureshi, Q. A., Ismail, H. M., Rauf, H., Latif, A., & Tahir, M. (2015). *The Styles of Leadership: A Critical Review*. 5(3). www.iiste.org
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* (7th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Usman, H. (2020). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, Dan Praktik*. (B. S. Fatmawati, Ed.; 1st ed.). Bumi Aksara.

Widayati, N., Sulasmono, B., Budiman, A., Oktora, F., & Kusniyanto, Y. (2022). *Manajemen Seni sebagai Kecakapan Hidup (Buku Saku)* (Y. Kusniyanto, Ed.). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Direktorat Sekolah Menengah Atas.

